

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pelayanan islami, kepercayaan kepada petugas, dan kebijakan perpajakan terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan islami secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
2. Kepercayaan kepada petugas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
3. Kebijakan perpajakan secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

4. Pelayanan islami, kepercayaan kepada petugas, dan kebijakan perpajakan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada dalam penelitian yang sejenis. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya dengan lebih dalam agar mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Pemerintah Desa Jeli

Untuk aparat pemerintah Desa Jeli, hendaknya lebih memperhatikan masyarakat terutama pada pembayaran pajaknya, melakukan pendekatan dan pelayanan yang baik pada masyarakat, agar mereka merasa diperhatikan oleh pemerintah. Memberikan sosialisasi tentang perpajakan khususnya Pajak Bumi dan Bangunan pada masyarakat Desa Jeli, serta memberikan penyuluhan tentang

pajak agar masyarakat tahu dan paham akan kewajiban membayar pajak yang baik dan benar, serta memberikan kemudahan masyarakat wajib pajak untuk membayarkan pajaknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, lebih teliti dalam memilih variabel penelitian, observasi terlebih dahulu agar mengetahui situasi dan kondisi wilayah lokasi penelitian, wawancara pada petugas wilayah setempat akan membantu dalam menentukan variabel penelitian dan selalu melakukan pendekatan pada masyarakat. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen seperti pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, penghasilan wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan. Dan dapat menambah objek penelitian selain dari satu kelurahan, misalnya penelitian dilakukan dalam satu kecamatan atau satu kota madya (kabupaten). Dan penelitian terdiri dari satu arah saja seperti dari Desa atau dari Pemerintahan saja.